

ABSTRAK

Abdul Hakim. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Senitari di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pembimbing Konten dan Metodologi Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Seni Tari

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk mendiskripsikan serta menguraikan gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar dapat dikatakan terlaksana dengan baik, hal itu dapat dilihat dari teknik simulasi yang tepat digunakan guru pembina pada pembelajaran seni tari, presensi, keantusiasan peserta didik, prestasi yang diraih, dan sudah sering tampil diacara formal dan non formal di sekolah maupun di luar sekolah. Guru pembina juga melaksanakan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbentuk evaluasi tes psikomotorik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hafalan dan ingatan peserta didik terhadap tarian yang sudah diajarkan, dan hasil evaluasi tidak berdampak pada hasil akhir raport karena ekstrakurikuler seni tari tidak termasuk ekstrakurikuler wajib. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar ada 4, yaitu: (1) Faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru pembina. (2) Faktor minat peserta didik yang diindikasikan dengan presensi dan keantusiasan mereka. (3) Faktor sarana prasarana yang sudah memadai dan dapat dikatakan lengkap sebagai penunjang pembelajaran seni tari. (4) Faktor lingkungan sekolah dan dukungan penuh dari orangtua peserta didik.